

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) selama 53 hari atau setara dengan 404 jam di PT Asjaya Mukti Graha. Perusahaan tersebut bergerak di bidang developer perumahan bersubsidi yang menyediakan rumah siap huni terletak di Balaraja, Cisoka, Tangerang. Praktikan diberikan kesempatan untuk bergabung menjadi tim *Human Resources Development* (HRD) dan diberikan tanggung jawab untuk melakukan seleksi dan rekrutmen sehingga posisi yang dibutuhkan bisa terisi. Kegiatan kerja profesi yang dilakukan praktikan tidak terlepas dari tantangan atau kendala yang dihadapi. Di sisi lain, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran ketika melakukan kerja profesi di PT Asjaya Mukti Graha, yaitu mendapatkan gambaran kerja secara nyata dengan posisi *Human Resources Development* di perusahaan tersebut. Hal yang kedua, praktikan mendapat pengalaman baru untuk berhadapan langsung dengan kandidat. Kemudian mengasah kemampuan berkomunikasi, seperti berbicara kepada atasan, rekan kerja maupun kandidat.

Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) yang dilakukan sebagai tenaga kerja di bidang Sumber Daya Manusia, dan telah memenuhi salah satu profil lulusan program studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya. Pada pelaksanaannya, praktikan mampu mengaplikasikan beberapa materi pembelajaran ke dalam deskripsi pekerjaan yang relevan. Terdapat beberapa materi perkuliahan yang sejalan dengan *job description* selama menjadi *Human Resources Development* di PT Asjaya Mukti Graha, akan tetapi ada juga kegiatan yang tidak ada dalam teori pembelajaran praktikan.

## **4.2 Saran**

Selama menjalani Kerja Profesi (KP), praktikan memiliki saran yang ditujukan kepada Institusi yaitu PT Asjaya Mukti Graha, bagi Prodi Psikologi, dan terakhir bagi Mahasiswa, yang akan dijabarkan sebagai berikut.

### **4.2.1 Saran bagi PT Asjaya Mukti Graha**

Praktikan mengalami kendala dalam kesulitan berkomunikasi karena tidak adanya karyawan tetap atau supervisor HRDnya, maka saran dari praktikan adalah untuk lebih mempertimbangkan hal tersebut, karena dengan adanya karyawan yang berpengalaman dalam bidang rekrutmen, maka sebagai pemegang akan lebih mudah dalam melakukan tugasnya. Kemudian, berdasarkan teori yang praktikan pelajari bahwa kekurangan yang dimiliki adalah tidak dilakukannya *psychological testing*. Menurut praktikan, hal tersebut cukup memengaruhi kinerja dari kandidat nantinya, maka diperlukannya psikotes untuk mengukur potensi, kecerdasan, keterampilan, kepribadian yang dimiliki oleh kandidat tersebut. Manfaat dalam melakukan psikotes untuk mengukur potensi kecerdasan kandidat, mengenali kepribadian mereka dalam menyesuaikan diri di perusahaan nantinya, kemudian juga untuk memprediksi performa bekerja serta mengetahui penempatan dan posisi calon karyawan. Hal ini dilakukan agar nilai psikotes yang dimiliki kandidat, nantinya akan disesuaikan dengan kualifikasi yang harus dipenuhi untuk menduduki jabatan atau posisi tersebut. Saran lain yang dapat dipertimbangkan yaitu pembuatan SOP bagi rekrutmen karyawan yang mengacu pada visi dan misi serta tujuan dari perusahaan.

### **4.2.2 Saran bagi Prodi Psikologi**

Saran dari praktikan yang ditujukan untuk program studi Psikologi adalah diharapkan mampu menyesuaikan kurikulum dengan kondisi saat ini. Seperti pada mata kuliah wawancara dan observasi dan diagnostik industri perlu ditambahkan pada konteks secara daring sesuai dengan kondisi saat ini sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan metode kerja dalam menjalankan tugas di tempat kerja profesi. Selain itu, prodi Psikologi diharapkan mampu menjalin kerjasama secara luas dengan biro maupun perusahaan lain agar mahasiswa dapat memiliki kesempatan bekerja di perusahaan tersebut. Prodi Psikologi diharapkan mampu melihat dan memberikan informasi kepada mahasiswa terkait perbedaan mendasar antara teori dan praktek kerja yang terjadi, agar mahasiswa lebih siap dan dapat menyesuaikan dengan kebijakan perusahaan.

#### **4.2.3 Saran bagi Mahasiswa**

Saran dari praktikan yang ditunjukkan untuk mahasiswa adalah untuk tetap aktif dan memahami alur kerja di perusahaan tempat dilakukannya Kerja Profesi. Meskipun ada hambatan yang dihadapi, diharapkan untuk mencari informasi secara mandiri dan bertanya jika ada kesulitan dalam melakukan pekerjaan. Mahasiswa juga disarankan untuk memperluas wawasan mengenai bidang psikologi, untuk bisa mengaplikasikan ilmu kepada dunia kerja. Selain itu, agar mahasiswa dapat memberikan ide, saran, diskusi kepada rekan kerja atas ilmu yang telah didapat selama perkuliahan. Selain itu, praktikan juga menyarankan kepada mahasiswa Psikologi UPJ yang akan mengikuti KP agar memperbanyak pencarian tempat magang agar tidak terburu-buru dalam mengurus keseluruhan berkas masuk kepada Prodi.

